

**IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
BERBASIS ELEKTRONIK E-SAMSAT DI PROVINSI LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

Ricky Maynaki

2266041001



**FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

III. METODE PENELITIAN

3.1 Tipe dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Creswell (2008) mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi tersebut biasanya berupa teks dan kata. Data berupa teks dan kata kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa penggambaran deskripsi, dari data tersebut peneliti membuat interpretasi arti yang mendalam. Selanjutnya peneliti membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian- penelitian ilmiah yang dibuat sebelumnya.

Metode deskriptif bertugas untuk melakukan presentasi objektif mengenai gejala-gejala yang terdapat didalam masalah penelitian. Penelitian kualitatif bersifat menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas masalah yang diteliti. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan fenomena- fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dilakukan dengan mengumpulkan data secara lengkap. Dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa dalam riset ini kelengkapan serta kedalaman data yang diteliti merupakan suatu hal yang sangat penting. Mengenai bagaimana Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Berbasis Elektronik (E-Samsat) di Provinsi Lampung.

Penulis memilih menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu penjelasan yang mendalam berkaitan dengan ucapan, tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu kontaksetting tertentu yang dikaji dalam sebuah sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Hal ini untuk

mendapatkan hasil yang baik maka penulis harus mengumpulkan data dan fakta yang terjadi atas fenomena yang akan peneliti teliti dari berbagai sumber lalu melihatnya dengan teori yang sudah ada dan bisa mendapatkan hasil yang komprehensif.

3.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Sugiyono 2012:208), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian karena untuk memberikan batasan penelitian yang seharusnya diteliti dan mendapatkan data yang sesuai dengan dibutuhkan dalam penelitian tersebut. Sebagai panduan untuk mengetahui bagaimana implementasi Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Berbasis Elektronik (E- Samsat) di Provinsi Lampung yang berjalan maka peneliti melihat bagaimana realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor yang sudah berjalan selama penerapan kebijakan tersebut. Penelitian fokus pada implementasi kebijakan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Berbasis Elektronik (E- Samsat) di Provinsi Lampung. Peneliti menggunakan teori David C Korten (1980), berdasarkan pola pikir Korten (1980) dapat dipahami bahwa jika tidak terdapat kesesuaian dari tiga unsur implementasi kebijakan maka kinerja program tidak akan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penulis bisa mendapatkan garis besar yang menjangkau jauh dan melihat secara lebih mendalam., fokus penelitian dalam skripsi ini adalah:

1. Implementasi Kebijakan Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Berbasis Elektronik (E-Samsat) di Provinsi Lampung yang selanjutnya dianalisis menggunakan 3 indikator implementasi menurut Korten (1980) yaitu:

- a. Kesesuaian elemen program dan elemen pelaksana, yaitu dianalisis melalui adanya kesesuaian yang terjadi seperti kesiapan elemen pelaksana dalam menjalankan sebuah program.

b. Kesesuaian antara elemen sasaran dan elemen program, yaitu dianalisis melalui kebermanfaatan program untuk memenuhi kebutuhan kelompok sasaran.

c. Kesesuaian elemen sasaran dan elemen pelaksana dianalisis melalui adanya kesesuaian antara hal-hal yang dibutuhkan oleh program dengan kapasitas organisasi pelaksana agar target program dapat berguna bagi elemen target.

2. Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Sistem Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Berbasis Elektronik.

Jelas, Jika program tidak memenuhi apa yang dibutuhkan kelompok sasaran, hingga tidak dapat digunakan. Jika organisasi yang mengimplementasikan program tidak dapat melakukan tugas-tugas yang diminta oleh program, organisasi tersebut tidak dapat memberikan hasil yang sepadan untuk program tersebut. Selain itu, jika subyek tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh instansi pelaksana program, maka subyek tidak akan menerima hasil program. Selanjutnya, kesamaan antara ketiga komponen eksekusi strategi sangat penting agar program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung mempunyai tugas menyelenggarakan sebagian urusan pemerintah provinsi di bidang pendapatan berdasarkan asas otonomi yang menjadi kewenangan, tugas dekonsentrasi dan pembantuan serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, jumlah Wajib Pajak di Provinsi Lampung memiliki kontribusi terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Lampung, Pajak Kendaraan Bermotor adalah darah atau penyumbang nomor 1 bagi pendapatan Provinsi Lampung dan sangat besar perannya bagi pembangunan di Provinsi Lampung. Dengan besarnya jumlah penerima layanan maka perlu adanya pelaksanaan pelayanan yang memenuhi

ketetapan standar kualitas dan kinerja pelayanan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, serta kualitas pelayanan dalam Pembayaran Pajak Bermotor harus selalu ditingkatkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Bersumber dari tipe penelitiannya, riset ini memakai metode penelitian deskriptif, yaitu data yang dihimpun berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data tersebut diperoleh dari penelitian subjek secara langsung dengan menggunakan teknik anotasi ilmiah, wawancara tatap muka dan dokumen resmi lainnya. Jenis data dalam penelitian ini harus berasal dari mana data tersebut diperoleh, seperti yang ditunjukkan oleh (Arikunto, 2002).

Data adalah kumpulan informasi, fakta, atau simbol yang menggambarkan objek kajian. Data yang diperoleh akan dibagi menjadi dua kategori yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Sumarsono, 2004). Data primer yang diperoleh langsung dengan wawancara dan observasi dengan informan terkait.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti melalui media tidak langsung dan bersifat perantara (Indriantoro dan Supomo, 1999). Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari sumber internal dan eksternal yang terlihat dari makalah kelembagaan yang mendukung beberapa makalah kelembagaan dari literatur dan studi sebelumnya. Begitu juga dengan informasi lain yang mendukung penelitian ini. Data ini digunakan untuk mendukung data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif. Dimana berupa pengumpulan data dalam bentuk

kata-kata dan pernyataan. Dalam proses pelaksanaannya penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui.

a) Wawancara

Wawancara ialah tatap muka Melakukan penelitian antara peneliti dan subjek penelitian guna memahami pandangan subjek tentang kehidupan, pengalaman, atau situasi sosial mereka sendiri, seperti yang diekspresikan melalui berikut bahasa mereka sendiri (Taylor dan Bogdan, 1984). Melalui wawancara, peneliti menemukan interpretasi Sebagai bagian dari eksplorasi ini, penulis akan bertemu dengan beberapa saksi yang terhubung langsung dengan pusat pemeriksaan. Sebagai bagian dari pemeriksaan ini, penulis akan bertemu dengan beberapa saksi yang terhubung langsung dengan pusat eksplorasi.

b) Observasi

Observasi adalah mengamati keadaan sebenarnya dari tempat penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mendeteksi dan mengamati langsung kondisi di lapangan, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada peneliti tentang apa yang mereka pelajari. Obyek yang peneliti amati adalah sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik (E-Samsat) di Provinsi Lampung..

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode menghimpun data yang membuat catatan penting terkait dengan kondisi yang sedang diselidiki, hingga menghasilkan data yang lengkap dan valid yang tidak didasarkan pada penelitian. Penelitian ini melengkapi pemakaian observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1984), dalam (Sugiyono 2012:246), dikemukakan yaitu aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terjadi secara terus menerus hingga tuntas, sampai datanya jenuh. Aktivitas analisis data yaitu pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam pelaksanaan kualitatif

tidak menunggu terkumpulnya data, tetapi begitu data tersedia di lapangan, maka data segera dianalisis dan dilaksanakan secara bersamaan (siklus). Oleh karena itu, tahap ini sebenarnya termasuk dalam tahap pelaksanaan lapangan. Menurut Moleong (2007), tahap analisis data adalah langkah dalam proses mengorganisasikan dan menyusun data ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar hingga bisa didapatkan tema dan dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang diusulkan oleh pihak lain.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah sesuai dengan metode analisis data yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2006). Proses analisis data terdiri dari serangkaian langkah- langkah seperti berikut ini:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Menurut Sugishirono (2006), mereduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, dan mencari tema dan pola. Reduksi data memberikan deskripsi yang lebih jelas dan memudahkan periset dalam mencari data. Reduksi data memberikan deskripsi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam menghimpun data. Pada penelitian ini, pengolahan reduksi data dilakukan dengan memilah data yang diperlukan dan data yang tidak diperlukan untuk penelitian pengenalan sistem pembayaran pajak elektronik pajak mobil “E-Salam Lampung”. Peneliti kemudian mengisolasi data yang tidak perlu dan fokus pada data yang benar-benar relevan dengan kebijakan e-Salam.

b. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan dan validasi dilakukan terus menerus selama penelitian. Mengumpulkan data setelah memasuki lokasi penelitian. Peneliti menganalisis dan berusaha menemukan pola, tema, kesamaan, kesamaan, hipotesis, dll yang disajikan sebagai kesimpulan tentatif. Namun, dengan menambahkan lebih banyak data melalui proses validasi berkelanjutan, kami sampai pada kesimpulan yang 'sehat'. Setiap kesimpulan selalu diperiksa selama penelitian. Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti pendukung yang kuat pada tahap

pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2012:252). Pada saat periset kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, kesimpulan yang diambil pada tahap awal dapat diandalkan apabila didukung oleh bukti yang kuat dan mantap. Sehubungan dengan pertemuan tersebut dan dokumen penelitian, studi ini menarik kesimpulan dengan mempertimbangkan poin-poin penting dalam beberapa kategori hasil penelitian.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam riset kualitatif, validitas hasil atau data dapat tercapai jika tidak terdapat perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang sedang diteliti (Sugiyono 2012:268). Dalam rangka memastikan kebenaran data, diperlukan metode pengujian yang tepat. Data adalah sejauh mana data yang terjadi pada objek dapat secara akurat dilaporkan oleh peneliti. sah secara legal dan akurat. “tidak ada perbedaan” antara data yang dideklarasikan oleh objek pencarian dengan data aktual yang terjadi pada objek pencarian. Menurut Sugiyono, pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dalam fajrianti (2014) adalah:

1. Kredibilitas Data (*Credibility*)

Pengujian reliabilitas data menunjukkan bahwa hasil kesimpulan dapat dibuktikan dengan peneliti meneliti sumber yang berbeda, terutama dengan mengajukan pertanyaan lebih dari satu informan pada faktor yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas, peneliti melakukan.

Triangulasi, Pemeriksaan silang dalam pengujian reliabilitas dijabarkan sebagai verifikasi data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Perhatian teknik pengumpulan data dengan pemeriksaan silang adalah untuk menemukan bahwa data yang diperoleh bersifat umum, tidak konsisten, atau bertentangan. Ada 3 jenis segitiga untuk menentukan keabsahan data, yaitu:

(1) Membandingkan sumber, khususnya membandingkan dan memverifikasi keandalan informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda,

(2) Teknik mengkontraskan, untuk memeriksa keandalan data Pengujian dilakukan dengan memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik sumber yang berbeda. Misalnya dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi atau angket;

(3) Triangulasi waktu, untuk mencapai keandalan data, dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan hanya satu dari tiga jenis pemeriksaan silang, yaitu menggunakan pemeriksaan sumber. Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas dengan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil dari data yang diperoleh wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap sumber yang berbeda. Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda dan mana yang spesifik.

Kecukupan Referensial, Ketika melakukan analisis atau penafsiran data, kecukupan referensial diperlukan untuk menguji dengan menggunakan bahan-bahan yang tercatat atau terekam sebagai acuan. Peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan penelitian ini, menggunakan berbagai sumber seperti buku, arsip, catatan lapangan, foto, dan rekaman untuk mendukung analisis dan penafsiran data.

2. Teknik Pengujian Keteralihan Data (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain (Sugiyono 2012:276). *Transferability* akan tercapai apabila pembaca memperoleh gambaran semakin jelas. Maka dari itu penelitian ini menyajikan laporan sedemikian rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Teknik Pemeriksaan Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data (Sugiyono 2012:277). Penelitian ini perlu diuji *dependability* dan untuk mengecek apakah hasil penelitian yang dilakukan peneliti benar atau tidak maka peneliti perlu mendiskusikannya dengan dosen pembimbing.

4. Teknik Kepastian Data (*Confirmability*)

Teknik pengujian kepastian data (*confirmability*) dilakukan untuk memahami proses pencarian, sehingga tidak memberikan hasil pencarian saja tanpa proses pencarian. Pada saat melakukan verifikasi kepastian data, sama halnya dengan pengujian reliabilitas, proses ini dilakukan dengan cara memeriksa hasil pencarian dari supervisor dan panelis, jika hasil pencarian merupakan fungsi dari pencarian yang dilakukan, maka pencarian tersebut telah memenuhi kriteria kepastian..

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. 2017. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*
- Cresswell, John. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Handoyo, E. (2012). *Kebijakan Publik*. 1 (Kebijakan Publik), 315.
- Hendrik, Hermanto, 2015. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*.
(Penyunting: Darwin Muhadjir). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moelong, Lexy J. (2007) *Metode Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Mustari, Nuryanti, 2013. *Implementasi Kebijakan Publik* , Makassar
Membumi Publishing.
- Tresiana, Novita dan Duadji, Noverman. 2019. *implementasi dan evaluasi kebijakan publik* . Bandar Lampung. Unila
- Annisa R, Buchari R (2022), *Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan (Critical Success Factors) Implementasi E-Samsat Provinsi Jawa Barat*. JANE Jurnal Administrasi.
- Bahtiar, R (2018), *Implementasi system pembayaran pajak kendaraan bermotor berbasis elektronik (E-Samsat) di Jawa Barat*.
- Hertianti, Wiwiet (2016), *Implementasi Kebijakan E-Samsat di Jawa Barat*. Jurnal Ilmu Administrasi Vol 13, No 3 hal 419-440.
- Peraturan Gubernur Lampung Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan PKB Peraturan Gubernur Lampung Nomor 40 Tahun 2011 Tentang Pelaksanaan BBNKB
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pajak.